

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian RGEC pada bank umum syariah periode 2015 sampai 2017 adalah sebagai berikut :

Dari sampel Bank Umum Syariah yang diambil untuk penelitian ini, yang termasuk kedalam peringkat sehat pada periode 2015 sampai 2017 antara lain adalah Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Mega Syariah, terdapat beberapa variabel yang termasuk kedalam peringkat cukup sehat tetapi tidak mempengaruhi tingkat kesehatan bank secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan adanya variabel-variabel lain yang mendukung tingkat kesehatan bank.

Pada periode 2015 Bank Muamalat Indonesia termasuk kedalam peringkat cukup sehat, tetapi hal itu terus

membalik di tahun 2016 sampai 2017 karena tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia masuk dalam kategori sehat.

Pada tahun 2015 sampai 2017 masing-masing tahun tersebut Bank Syariah Mandiri memiliki hasil rasio dengan rata-rata yaitu 2 termasuk dalam peringkat sehat. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2015 memiliki hasil rasio dengan rata-rata yaitu 3 termasuk dalam peringkat cukup sehat sedangkan 2016 sampai 2017 masing-masing tahun tersebut memiliki hasil rasio dengan rata-rata yaitu 2 termasuk dalam peringkat sehat. BRI Syariah pada periode 2015 sampai 2017 masing-masing tersebut memiliki hasil rasio dengan rata-rata yaitu 2 termasuk dalam peringkat sehat. BNI Syariah pada periode 2015 sampai 2017 masing-masing tahun tersebut memiliki hasil rasio dengan rata-rata yaitu 2 termasuk dalam peringkat sehat dan Bank Mega Syariah pada periode 2015 sampai 2017 masing-masing tahun tersebut memiliki hasil rasio dengan rata-rata yaitu 2 termasuk dalam peringkat sehat.

Bank yang termasuk dalam peringkat komposit sehat mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang dari perubahan kondisi bisnis seperti kemampuan menghimpun dana, kemampuan mengelola dana, kemampuan untuk menyalurkan dana, kemampuan memenuhi kewajiban kepada masyarakat, pemilik modal serta pihak lain dan pemenuhan peraturan perbankan yang berlaku, dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain *risk profile*, penerapan prinsip *good corporate governance*, *earnings* dan *capital* yang secara umum baik, sedangkan bank yang termasuk dalam peringkat komposit cukup sehat mencerminkan kondisi bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang dari perubahan kondisi bisnis seperti kemampuan menghimpun dana, kemampuan mengelola dana, kemampuan untuk menyalurkan dana, kemampuan memenuhi kewajiban kepada masyarakat, pemilik modal serta pihak lain dan pemenuhan peraturan perbankan

yang berlaku, dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain *risk profile*, penerapan prinsip *good corporate governance*, *earnings* dan *capital* yang secara umum cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dan rekomendasi dari hasil penelitian diantaranya:

1. Bagi bank umum syariah yang mendapatkan predikat yang cukup sehat dapat memperbaiki tingkat kesehatan untuk kedepannya, dan untuk bank umum syariah yang memiliki tingkat kesehatan yang baik agar dapat dipertahankan dan meningkatkan kualitas kesehatan bank.
2. Bagi perusahaan berdasarkan hasil temuan penelitian ini diharapkan untuk memperhatikan setiap faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan sebuah bank mengingat mulai maraknya perbankan syariah di Indonesia dan mulai tertariknya masyarakat akan ekonomi syariah.

3. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama tentang tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC agar menggunakan atau menambah faktor yang belum disertakan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.